

Pengujian Substantif Akun Kas Pada PT BPR MNU Tahun 2018 Oleh KAP KTM
Jakarta

Oleh:
Muhamad Nurbakti Utomo
5150111353

Laporan Tugas Akhir mengenai audit ini membahas tentang proses pelaksanaan pengujian substantif akun kas yang merupakan bagian dari audit laporan keuangan pada PT BPR MNU tahun 2018 oleh Kantor Akuntan Publik Kristianto, Tarigan & Margana. PT BPR MNU merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Pengujian substantif yaitu pengujian untuk menemukan adanya kesalahan penyajian dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kewajaran saldo-saldo terhadap laporan keuangan tersebut. Pengujian dilakukan pada akun kas karena akun ini memiliki jumlah transaksi yang begitu tinggi dan bersifat likuid, sehingga memiliki risiko yang rentan terhadap kesalahan penyajian antara lain, kesalahan pencatatan, manipulasi transaksi, sampai penggelapan uang yang berasal dari transaksi yang melibatkan akun tersebut. Tahap pengujian substantif akun kas terdiri dari 5 (lima) tahapan yaitu prosedur audit awal, prosedur analitik, prosedur pengujian detail transaksi, prosedur pengujian detail saldo, dan prosedur verifikasi penyajian dan pengungkapan. Berdasarkan hasil pengujian substantif terhadap akun kas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa saldo kas pada PT BPR MNU yang terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan penempatan pada bank lain berupa giro dan tabungan telah dicatat sebesar nilai realisasinya dan sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP.

Kata kunci: Audit, Perbankan, Pengujian Substantif, Kas dan setara kas.

A Substantive Test of Cash Account in PT BPR MNU 2018 by KAP KTM Jakarta

*Muhamad Nurbakti Utomo
5150111353*

The Final Assignment Report on Audit discusses the process of implementing substantive test of cash account which is part of the financial statement audit in PT BPR MNU 2018 by Kristianto, Tarigan & Margana Public Accounting Firm Jakarta. PT BPR MNU is a company engaged in banking. Substantive test is testing to find any misstatement in the financial statement that may affect the fairness of balances on the financial statement. Testing is done on the cash account because this account has a number of transactions which is so high and liquid, that it has risks that are prone to misstatements such as recording error, manipulation of transactions, and embezzlement of money from transactions involving the account. The stage of substantive test on cash account consists of five stages: initial audit procedures, analytical procedures, procedures for testing transaction details, detailed balance testing procedures, and verification and presentation procedures. Based on the results of substantive testing of cash account that have been implemented, it can be concluded that the cash balanced at PT BPR MNU which consists of cash balance (cash on hand) and placements in other banks in the form of demand deposits and savings have been recorded at the value of realization and in accordance to the provisions of SAK-ETAP.

Keywords: Audit, Banking, Substantive Test, Cash and cash equivalents.